

ABSTRAK

Hasnah Nim : 5182143002 Analisis Kualitas Hasil Teknik Bordir Terawang Menggunakan Mesin Jahit Manual Pada Siswa Kursus Di LKP Dewi. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2024

Pada teknik bordir terawang masih ditemukan bahwa 1. Peserta didik belum mampu menyesuaikan kerapatan setikan. 2. Hasil bordir terawang masih berkerut. 3. Belum mampu menstabilkan tusuk loncat pendek agar tidak menumpuk. 4. Belum mampu menghasilkan tusuk loncat panjang dengan baik. 5. Belum mampu menghasilkan tusuk loncat pendek dengan baik. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian : Untuk mengetahui hasil bordir terawang menggunakan mesin jahit Manual pada siswa kursus di LKP Dewi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2024, lokasi penelitian Jl. Bilal Ujung No.238 A Pulo Brayan Darat I, Kec Medan Timur Kota Medan. Penelitian ini menggunakan desain Deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan. Subjek penelitian ini adalah LKP Dewi dan objek penelitian ini adalah 5 hasil bordir terawang menggunakan mesin jahit manual pada siswa kursus di LKP Dewi. Instrument penelitian menggunakan lembar pengamatan dengan skor penilaian 4,3,2,1, dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Lembar pengamatan di validasi oleh validator. Pengumpulan data yang digunakan adalah hasil pengamat yang di amati oleh 2 orang observer yang kisi-kisinya terdapat 12 indikator.

Berdasarkan data hasil analisis kualitas hasil teknik bordir terawang menggunakan mesin jahit manual pada siswa kursus di LKP Dewi ditulis bahwa telah dinilai oleh kedua pengamat, diperoleh nilai rata-rata 89,8. Nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 87. Dari ke 5 produk sarung bantal sofa menggunakan teknik bordir terawang memperoleh nilai 82 – 87 sebanyak 1 produk (20%), dan nilai 88 – 93 sebanyak 4 produk (80%). Setelah dilakukan uji coba kesepakatan pengamat diperoleh diperoleh $F_{hitung} = 4,05$, jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan dk 4 : 9. Diperoleh $F_{tabel} = 6,26$ sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($4,05 < 6,26$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti dari hasil pengamatan kualitas hasil teknik bordir terawang menggunakan mesin jahit manual pada siswa kursus di LKP Dewi.

Kata Kunci : Analisis Kualitas Hasil Teknik Bordir Terawang Menggunakan Mesin Jahit Manual Pada Siswa Kursus

ABSTRACT

Hasnah Nim: 5182143002 Quality Analysis of the Results of the Terawang Embroidery Technique Using a Manual Sewing Machine in Course Students at LKP Dewi. Thesis of the Faculty of Engineering, State University of Medan 2024

In the terrawang embroidery technique, it is still found that 1. Students have not been able to adjust the stitch density. 2. The results of the terrawang embroidery are still wrinkled. 3. Not able to stabilize the short jump stick so that it does not accumulate. 4. Not able to produce long jump sticks well. 5. Not able to produce short jump stubs well. Based on the formulation of the problem above, the purpose of the study: To find out the results of terracotta embroidery using a manual sewing machine in course students at LKP Dewi.

This research was carried out in June - July 2024, the research location of JL. Bilal Ujung No.238 A Pulo Brayan Darat I, East Medan District, Medan City. This study uses a Descriptive design. This type of research is a problem-solving procedure that is investigated by describing the situation. The subject of this research is LKP Dewi and the object of this research is 5 embroidery results using manual sewing machines in course students at LKP Dewi. The research instrument used an observation sheet with an assessment score of 4,3,2,1, with the categories of very good, good, sufficient, and poor. The observation sheet is validated by the validator. The data collection used is the result of observers observed by 2 observers whose grid has 12 indicators.

Based on the data from the quality analysis of the results of the terawang embroidery technique using a manual sewing machine on course students at LKP Dewi, it was written that it had been assessed by both observers, obtaining an average score of 89.8. The highest score was 93 and the lowest score was 87. Of the 5 sofa pillowcase products using the terawang embroidery technique, 1 product (20%) obtained a score of 82 – 87 for 1 product (20%), and a score of 88 – 93 for 4 products (80%). After conducting a trial, the observer agreement was obtained $F_{count} = 4.05$, when compared to F_{table} with a significant level of 5% and dk 4 : 9. It was obtained that $F_{table} = 6.26$ so that it is known that $F_{calculates} < F_{table}$ ($4.05 < 6.26$). Thus, it can be concluded that there is no significant difference from the results of the observation of the quality of the results of the Terracotta embroidery technique using a manual sewing machine in the course students at LKP Dewi.

Keywords: Quality Analysis of Terawang Embroidery Technique Results Using Manual Sewing Machines on Course Students